



Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 – 2019

Ahmad Husin Lubis¹, Neni Sri Wahyuni², Fenia Tri Adelia³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

Corresponding author : ahmad.husin@fe.uisu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Kata Kunci:

Analysis;

Kinerja;

Keuangan

A B S T R A K

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana kinerja keuangan di lihat dengan menggunakan sisi profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 – 2019. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 -2019. Data diperoleh melalui data instansi, data perpustakaan dan literatur-literatur. Teknik pengambilan data penulis lakukan melalui wawancara (interview) dan studi dokumen. Teknik analisis data penulis lakukan melalui metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk masih dapat dikategorikan dalam perusahaan yang cukup bagus. Rasio Profitabilitas dapat dikatakan masih kurang baik karena meskipun return on investment pada tahun 2019 meningkat akan tetapi dari tahun 2017 ke 2018 menurun dan untuk return on equity menurun setiap tahunnya. Rasio Likuiditas, meskipun current ratio masih berada dibawah standar akan tetapi jumlah aset lancarnya masih mampu untuk menutupi jumlah utang lancar perusahaan, kemudian untuk quick ratio dapat dikatakan cukup baik karena meskipun pada tahun 2019 mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2017 dan 2018 quick ratio perusahaan berada diatas standar rata-rata rasio. Rasio Solvabilitas dapat dikatakan cukup baik, karena meskipun nilai debt to equity ratio masih cukup tinggi akan tetapi nilai debt to asset ratio, debt to equity ratio dan long term debt to equity ratio semakin menurun sehingga secara keseluruhan perusahaan semakin terhindar dari risiko utang.

A B S T R A C T

The formulation of the problem in this thesis is how the financial performance is viewed by using the profitability, solvency, and liquidity side of the company PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Year 2017 – 2019. The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2017 - 2019 Data obtained through agency data, library data and literatures. The author's data collection technique was done through interviews (interviews) and document studies. The author's data analysis technique was done through descriptive analysis method. Based on the research results, it is known that the profitability, solvency, and liquidity of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk can still be categorized as a pretty good company. The Profitability Ratio can be said to be still not good because even though the return on investment in 2019 increased, from 2017 to

Keyword:

Analysis;

Performance;

Finance

2018 it decreased and the return on equity decreased every year. Liquidity Ratio, although the current ratio is still below standard, the number of current assets is still able to cover the company's current debt, then the quick ratio can be said to be quite good because even though in 2019 it decreased but in 2017 and 2018 the company's quick ratio was above the standard average ratio. Solvency ratio can be said to be quite good, because although the value of the debt to equity ratio is still quite high, the value of the debt to asset ratio, debt to equity ratio and long term debt to equity ratio is decreasing so that the overall company is getting weaker. avoid debt risk.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Agar dapat memenuhi persaingan perusahaan dituntut melakukan perbaikan pada tiap bagian. Perbaikan dilakukan dengan terlebih dahulu mengukur sistem yang ada, menganalisa dan untuk memutuskan apakah sistem tersebut perlu diperbaiki atau tidak. Penilaian kinerja merupakan bagian dalam sistem manajemen dengan membandingkan antara rencana yang dibuat dan hasil yang dicapai, menganalisa penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggung jawabkan. Analisis dan interpretasi keuangan mengategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian. Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran kinerja keuangan yang digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara dalam menelaah atau mempelajari hubungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil usaha dalam suatu perusahaan. Ada beberapa teknik dalam menganalisa suatu laporan keuangan salah satunya yaitu teknik analisa rasio keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan salah satu teknik analisa dimana hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan (neraca atau laporan laba rugi) dapat diketahui.

KAJIAN LITERATUR

Kinerja adalah suatu proses dari kegiatan yang dicapai atau bisa dikatakan sebagai prestasi yang didapatkan. Pada akuntansi sebuah kinerja akan sangat berguna dalam perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Munawir (2016:17) yang menyatakan bahwa : “kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut”. Menurut Rudianto (2013:189) menyatakan bahwa : “Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan”. Secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan. Para pemakai laporan keuangan selanjutnya dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam memilih alternatif

penggunaan sumber daya perusahaan yang terbatas, setelah laporan keuangan dibuat, maka perlu dilakukan penganalisisan terhadap laporan keuangan, karena menganalisis laporan keuangan bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan. Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Salah satu bentuk informasi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa laporan keuangan perusahaan, dengan laporan keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah dengan menguraikan dari pos-pos laporan Keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan hubungan masing-masing unsur dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah di pahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisa tersebut, analisis ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* atau yang sifatnya menjelaskan secara uraian atau bentuk kalimat secara rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan analisis Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas untuk mengetahui kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam memenuhi kewajibannya. Analisis Profitabilitas adalah menganalisis kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi penurunan *ratio of net sales to total assets* dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 0.057144213. Hal ini menandakan bahwa pada tahun 2018 penggunaan aset dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk meningkatkan penjualan masih belum efektif daripada tahun 2017. Tetapi di tahun 2019 terjadi peningkatan *ratio of net sales to total assets* dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menandakan bahwa pada tahun 2019 penggunaan aset dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk meningkatkan penjualan efektif daripada tahun 2018.

Analisis likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 dan 2019, terjadi penurunan *working capital* dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar Rp. 646.085.000.000. Ini menandakan bahwa kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk melunasi kewajiban lancar dengan aset lancar mereka berkurang. Tetapi, meskipun *working capital* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berkurang dari tahun 2017 ke tahun 2018 dan 2019, *working capital* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2018 dan 2019 masih bernilai positif yang berarti bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2017 ke tahun 2019, terjadi penurunan *current ratio* dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebesar 0.104737915. Ini menandakan bahwa kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur untuk melunasi kewajiban lancar dengan aset lancar mereka pada tahun 2019 berkurang dari tahun 2018 dan 2017. Tetapi, meskipun *current ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berkurang dari tahun sebelumnya, angka dari *current ratio* pada tahun 2018 sebesar 1.705334271 masih dalam kondisi yang bagus. Dimana angka itu berarti bahwa perusahaan dapat melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar Pada tahun 2017 ke

tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan quick ratio dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 0.078501942.

Hal ini menandakan bahwa kemampuan quick assets (Kas, Investasi Jangka Pendek, dan Piutang Usaha) untuk melunasi kewajiban jangka pendek dari PT. Indonesia Sukses Makmur Tbk menurun. Selain kemampuan quick assets pada tahun 2017 menurun, angka 0.768028032 menggambarkan bahwa kemampuan quick assets PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya hanya sekitar 76 % dari total kewajiban jangka pendeknya, dan masih dapat menyisahkan sebagian dari aset lancarnya. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi penurunan *number of times interest charges are earned* dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0.987163616. Hal ini menandakan bahwa terjadi peningkatan dalam resiko beban bunga gagal bayar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam kata lain, resiko beban bunga gagal bayar tahun 2018 lebih tinggi daripada tahun 2017 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menandakan adanya penurunan distribusi *net income* untuk *dividend* bagi pemegang saham. Pada tahun 2018 *payout ratio* adalah 0.46761869 yang berarti sekitar 46 % dari *net income* di distribusikan untuk *dividend*, turun sekitar 0.012069095 atau sekitar 1 % dari tahun 2017. Meskipun, penurunan tersebut tidak signifikan tetapi hal ini dapat menyebabkan investor menjadi semakin waspada terhadap kondisi perusahaan.

Setelah dilakukan analisis data rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tanjung Morawa maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tanjung Morawa dikatakan cukup baik bila dilihat dari Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas selama tahun 2017-2019, maka dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Rasio Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tanjung Morawa Tahun 2017-2019

No	Keterangan	2017	2018	2019
1	Rasio Profitabilitas			
	a. Return on Investment	6%	4%	6%
	b. Return on Equity	12%	8%	12%
2	Rasio Likuiditas			
	a. Current Ratio	1,81 x	1,71 x	1,51 x
	b. Quick Ratio	1,42 x	1,40 x	1,07 x
3	Rasio Solvabilitas			
	a. Debt to Asset Ratio	52%	35%	46%
	b. Debt to Equity Ratio	108%	113%	87%
	c. Long term Debt to Equity Ratio	53%	54%	43%

Sumber: PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. (Data diolah, 2021)

Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada Rasio Profitabilitas 2017 – 2019. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009, 304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. **Return on Investment** .Setelah dilakukan analisis, maka dapat dilihat pada tahun 2018 terjadi penurunan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba setelah bunga dan pajak (laba bersih) lebih rendah dari pada total aset. Pada tahun 2019 terjadi adanya kenaikan dari tahun 2018, Laba setelah bunga pajak (laba bersih) mengalami kenaikan sedangkan total aset mengalami penurunan menjadi penyebabnya. Pada tahun 2018 terjadi penurunan Return on Investment yang dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan menurun karena kemampuan aktiva untuk menghasilkan laba menurun dari tahun 2017 ke tahun 2018. Sedangkan tahun 2019 terjadi kenaikan *Return on Investment* yang dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan pun turut meningkat.

Return on Equity Setelah dilakukan analisis, maka dilihat pada tahun 2018 terjadi penurunan yang tidak terlalu signifikan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba setelah bunga dan pajak (Laba bersih) tidak seimbang dengan kenaikan ekuitas. Pada tahun 2019 tidak terjadi kenaikan dari tahun 2018 dan tetap.

Hal ini disebabkan oleh penurunan total ekuitas yang cukup signifikan. Penurunan Return on Equity dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada Rasio Likuiditas 2017 – 2019

Menurut Bambang Riyanto (2010,25) menyatakan bahwa likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan". *Current Ratio* setelah melakukan analisis, maka dilihat bahwa pada tahun 2018 dari tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya utang lancar yang lebih tinggi daripada aktiva lancar. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam membayar utang akan menurun. Pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah asset lancar yang tidak lebih rendah daripada utang lancar, Hal ini menyebabkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar akan menurun. *Quick ratio* setelah dilakukan analisis, maka dilihat bahwa pada tahun 2018 terjadi adanya penurunan dan ditahun 2019 kembali terjadi adanya penurunan kembali. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah asset lancar yang jauh lebih tinggi dibandingkan daripada utang lancar dan menyebabkan penurunan *quick ratio* menurun tiap tahunnya akan tetapi perusahaan dapat dikatakan likuid pada tahun 2017 – 2018 dan pada tahun 2019 dapat dikatakan ilikuid.

Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada Rasio Solvabilitas 2017 – 2019

Menurut Kasmir (2008, 151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. *Debt to asset ratio* setelah dilakukan analisis, maka dilihat bahwa pada tahun 2017 tidak terjadi penurunan sedangkan pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan. Menurunnya jumlah total asset dan total utang yang menjadi penyebabnya. Penurunan *debt to asset ratio* pada tahun 2019 menunjukkan bahwa perusahaan semakin terhindar dari resiko utang. Artinya dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan untuk *debt to asset ratio* membaik dari tahun sebelumnya. *Debt to equity ratio* setelah dilakukan analisis maka dapat dilihat pada tahun 2017 tidak terjadi adanya penurunan dan sedangkan di tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan . Hal ini disebabkan oleh penurunan dari total utang sedangkan total ekuitas mengalami peningkatan . Nilai *total debt to equity ratio* menurun setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal sendiri meningkat setiap tahunnya . Meskipun penggunaan modal sendiri meningkat akan tetapi nilai *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar pendanaan perusahaan masih dibiayai oleh utang. *Long term debt to equity ratio* setelah dilakukan analisis, maka dapat dilihat pada tahun 2017 dan tahun 2019 mengalami penurunan disebabkan oleh kenaikan utang jangka panjang lebih rendah dengan kenaikan ekuitas. Dalam 3 tahun berturut – turut *long term debt to equity ratio* berada dibawah 100 persen yang berarti bahwa sebagian aktiva tetap dibiayain oleh modal sendiri dan resiko keamanan perusahaan dalam jangka panjang mengalami kondisi yang kurang baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut: Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk masih dapat dikategorikan dalam perusahaan yang cukup bagus. Kemudian untuk analisis likuiditas dan solvabilitas, PT. Indofood Sukses Makmur cukup likuid dalam membayar utang jangka pendeknya dan dapat jika di likuidasi masih dapat membayar semua utang-utangnya. Rasio Likuiditas, meskipun *current ratio* masih berada dibawah standar akan tetapi jumlah aset lancarnya masih mampu untuk menutupi jumlah utang lancar perusahaan, kemudian untuk *quick ratio* dapat dikatakan cukup baik karena meskipun pada tahun 2019 mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2017 dan 2018 *quick ratio* perusahaan berada diatas standar rata-rata rasio. Rasio Solvabilitas dapat dikatakan cukup baik, karena meskipun nilai *debt to equity ratio* masih cukup tinggi akan tetapi nilai *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio* semakin menurun sehingga secara keseluruhan perusahaan semakin terhindar dari resiko utang. Untuk Rasio Profitabilitas dapat dikatakan masih kurang baik karena meskipun *return on investment* pada tahun 2019 meningkat akan tetapi dari tahun 2017 ke 2018 menurun dan untuk *return on equity* menurun setiap tahunnya

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, Irham, (2011), *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung : Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syarfri.(2015). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Ifat, Fauziah. (2016). *Standar Akuntansi Pemerintahan Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010*, Jakarta : Ilmu Press.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara. Silalahi (2010:93). kerangka konseptual
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Muslich, Muhammad. (2013). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Murdayanti, Yunika. (2017). *Anggaran Perusahaan : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : In Media.
- Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Prayitno, Ryanto Hadi. (2010), *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X)*, *Jurnal Manajemen*, Volume 2 No.1, 7-8.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, Agnes. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto. (2013). *Penilaian Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas